

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan logika matematika terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI PM SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel kecerdasan logika matematika (X_1) adalah sebesar 3,569 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,678 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,569 > 1,678$) dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan logika matematika terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI PM SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI PM SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017, dimana berdasarkan uji hipotesis secara parsial pada variabel kecerdasan interpersonal (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,672 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,678 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut

nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,672 > 1,678$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI PM SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017 .

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan logika matematika dan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI PM SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017 , dimana berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 36,357 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,21. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,320 > 3,21$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan logika matematika dan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI PM SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017 .

4. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 15,879 + 0,314X_1 + 0,485X_2 + e$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 15,879, artinya jika kecerdasan logika matematika (X_1) dan kecerdasan interpersonal (X_2) sebesar nol, maka prestasi belajar adalah sebesar 15,879. Kemudian nilai koefisien kecerdasan logika matematika (b₁) sebesar 0,314, artinya apabila kecerdasan logika matematika mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar kewirausahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,314 persen dengan

syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien kecerdasan interpersonal (b_2) adalah 0,485, artinya jika kreativitas guru mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar kewirausahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,485 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

5. Kecerdasan logika matematika (X_1) dan kecerdasan interpersonal (X_2) 75,6 % dapat menjelaskan prestasi belajar (Y), dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 0,756 dan sisanya sebesar 24,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan logika matematika dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI PM SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017 . Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru sebagai tenaga pendidik, untuk semakin meningkatkan kecerdasan logika matematika yaitu melalui peningkatan pemikiran yang ilmiah dalam belajar agar setiap materi yang diajarkan dapat diterima oleh siswa secara cepat dan tepat, dan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Diharapkan kepada guru sebagai tenaga pendidik, untuk lebih memberikan pemahaman tentang kemampuan kecerdasan interpersonal yaitu dengan lebih memberikan pengetahuan tentang psikologi, etika sosial, sehingga siswa lebih mampu memahami situasi lingkungan belajar dan lingkungan sosial yang berkaitan dengan keadaan belajarnya. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian tentang variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.